

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris terhadap Perusahaan LQ-45 Tahun 2006-2010)**



SKRIPSI

Disusun Oleh

Nama : Dedy Yuza Putra

Nomor Mahasiswa : 05312354

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi UII



Disusun Oleh

Nama : Dedy Yuza Putra

Nomor Mahasiswa : 05312354

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi **ini** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya **atau** pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila ditemukan kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta,.....2012

Penyusun,

METERAI
TEMPEL

PIJAK MEMBANTU BANGSA
TOLAK
20
DC17CAAF904715503

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

(Dedy Yuza Putra)

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris terhadap Perusahaan LQ-45 Tahun 2006-2010)**

SKRIPSI

Hasil Penelitian

Nama : Dedy Yuza Putra
Nomor Mahasiswa : 05312354

Yogyakarta,

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing,



(Dra. Primanita Setyono, MBA) 

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

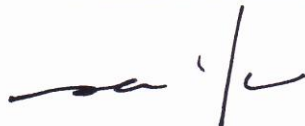
Disusun Oleh: DEDY YUZA PUTRA
Nomor Mahasiswa: 05312354

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 6 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak
Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, sujud syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki dan karunia-Nya serta shalawat dan salam senantiasa bagi junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta atas ridho-Nya jualah ujian dan hambatan yang penulis hadapi semenjak awal proses penulisan skripsi ini sampai akhir penyajiannya dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul, **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”**

ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh jenjang kesarjanaan Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sebagai manusia yang tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki penulis mohon maaf dengan tulus. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dan arahannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dra. Primanita Setyono, MBA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala petunjuk, bimbingan serta waktunya selama penelitian ini berlangsung sampai dengan akhir penelitian. Yang sudah sabar membimbing saya.

3. Kedua Inspirasiku tercinta H. Asrizal. ST, dan Hj. Yuliasmi Terimakasih atas cinta, doa, nasehat, dan dukungan yang tak henti-hentinya yang diberikan selama ini. “Bahagiakan mereka ya Allah”.
4. Kakak dan adiku tersayang Harry Setiadi dan Tania Yuza Putra semoga kita dapat melalui semua cobaan yang kita alami dan kita selalu diberikan kesehatan dan sukses selalu.
5. Untuk keluarga besar H. Bustami Tamimi semoga dilindungi ALLAH dan tetap ceria selalu kompak. “I LOVE U ALL”
6. Lusianita Ramadona, S.E, Terima kasih atas semua dukungannya, sangat berharga semua dukungan kamu.
7. Teman – teman seperantauan sukses terus teman – teman.
8. Untuk organisasi IPRY-KKP semoga kita semakin kompak dan selalu menjaga silaturahmi agar jangan putus tali persaudaraan kita “Pekanbaru – Bertuah”
9. Dimana aku menemukan dan mempelajari banyak hal “YOGYAKARTA”
10. Semua pihak yang telah membantuku dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2012
Penulis,

Dedy Yuza Putra

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian	iv
Halaman Pengesahan Skripsi.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Intellectual Capital	9
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3 Model Penelitian	17

BAB III	METODE PENELITIAN	18
	3.1. Sampel Penelitian	18
	3.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran Penelitian.....	18
	3.3. Alat Analisi Data	20
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	25
	4.1. Deskripsi Variabel Penelitian	25
	4.1.1. Nilai Tambah Kapital	25
	4.1.2. Nilai Tambah Kapital Manusia	26
	4.1.3 Nilai Tambah Kapital Stuktural.....	27
	4.1.4 ROE.....	29
	4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
	4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
	4.2.1.1 Uji Utokorelasi.....	30
	4.2.1.2 Uji Multikoleniaritas.....	31
	4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
	4.2.1.4 Uji Normalitas Error.....	34
	4.2.2 Hasil Analisi Regresi Linear Berganda.....	35
	4.3 Pengujian Hipotesis.....	36
	4.3.1 Uji F.....	36
	4.3.2 Uji T.....	37
	4.4 Pembahasan.....	37
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
	5.1. Kesimpulan	40

5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Nilai Tambah Kapital	25
Tabel 4.2. Nilai Tambah Kapital Manusia	26
Tabel 4.3. Nilai Tambah Kapital Struktural	28
Tabel 4.4. ROE	29
Tabel 4.5. Uji Auto Korelasi	31
Tabel 4.6. Nilai VIF.....	31
Tabel 4.7. Nilai Korelasi Rank Spearman	33
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian

Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* terdiri atas tiga komponen, yaitu: *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA).

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan *go public* yang masuk ke dalam kelompok saham LQ-45, dengan periode penelitian tahun 2006-2010. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel yang telah diaudit. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($F=6,194$; $p=0,000<0,05$). Koefisien determinasi adjusted 7,3%; yang berarti tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan sampel (ROE) 7,3% dipengaruhi atau ditentukan oleh *capital employed efficiency*, *human capital efficiency* dan *human capital efficiency*; sedangkan 92,7% lainnya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, (2) *Capital employed efficiency* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t=2,980$; $p=0,003<0,05$), (3) *Human capital efficiency* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t=2,200$; $p=0,029<0,05$), (4) *Structural capital efficiency* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t=2,551$; $p=0,012<0,05$).

Kata kunci: *intellectual capital*, *capital employed efficiency*, *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel penting dan strategis yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kinerja keuangan secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini disebabkan kinerja keuangan pada dasarnya diukur dengan menggunakan rasio laba. Laba merupakan tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Mengingat kinerja keuangan memiliki peran yang penting, maka kajian-kajian empiris mengenai faktor-faktor penentu kinerja keuangan hingga saat ini masih banyak dilakukan. Dalam pendekatan yang konvensional, faktor-faktor yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Namun demikian, pendekatan konvensional ini kurang memberikan hasil yang memuaskan. Perkembangan selanjutnya, yang akhir-akhir sering digunakan adalah dengan menggunakan *intellectual capital* (IC) sebagai faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan.

Intellectual capital dikonsepsikan sebagai equity atau modal, yaitu modal pengetahuan (*knowledge-based equity*) (Ahmad et al., 2011: 133). Edvinsson dan Malone (1997, Ahmad et al., 2011; 1118) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri atas komponen: *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* mencakup pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan. *Human capital* merupakan kombinasi *human ability*

dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. *Structural capital* adalah sesuatu dalam perusahaan yang mendukung karyawan (*human capital*) dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung yang memungkinkan *human capital* dapat berfungsi. *Structural capital* mencakup gedung, hardware, software, proses, paten, merek. Selain itu, *structural capital* juga mencakup citra perusahaan, manajemen, sistem informasi.

Menurut Pulic (2000a, dalam Maditinos et al., 2011: 133), *intellectual capital* memiliki tiga komponen yaitu: physical and financial capital, human capital, dan structural capital. Konsep *intellectual capital* yang terdiri atas tiga komponen tersebut selanjutnya dikenal dengan istilah VAIC (*value added intellectual coefficient*). VAIC pada dasarnya terdiri atas komponen yang mencerminkan penciptaan nilai dari aktiva berwujud, dan penciptaan nilai dari aktiva tidak berwujud. Pengukuran VAIC dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui perhitungan *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA). Nilai VAIC yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menggunakan dengan baik potensi-potensi pencipta nilai yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, di mana pada umumnya penelitian-penelitian tersebut dilakukan di luar negeri. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah:

Penelitian Khani et al. (2011), bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diproxy dengan *market to book ratio*, *return on asset*, dan *asset turnover*. Penelitian tersebut menggunakan 52 perusahaan di Kurdistan Iran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market to book ratio*, *return on asset*, dan *asset turnover*.

Penelitian Clarke et al. (2011), bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan di Australia dengan sampel sebanyak 2161 perusahaan-perusahaan yang *go public* di Australian Stock Exchange selama tahun 2004-2008. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, pertumbuhan laba dan produktivitas karyawan.

Penelitian Chan (2009), bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* Hongkong Stock Exchange selama tahun 2001-2005, yang tergabung Hang Seng Index. Jumlah perusahaan sampel sebanyak 156 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur atau diproxy dengan menggunakan ROA dan ROE.

Penelitian Zeghal & Maoloul (2010), bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian

dilakukan di London Stock Exchange selama tahun 2005, dengan sampel sebanyak 300 perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan ROE dan ROA.

Bukti-bukti empiris tersebut menunjukkan betapa pentingnya *intellectual capital* bagi suatu perusahaan, karena dapat berdampak atau berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah *intellectual capital* (*capital employed efficiency*, *human capital efficiency*, dan *structural capital efficiency*) berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (*capital employed efficiency*, *human capital efficiency*, dan *structural capital efficiency*) terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun pihak lain. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai faktor penentu kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi empiris bagi peneliti lain, yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Hingga saat ini belum ada definisi tunggal mengenai *intellectual capital* yang dapat diterima secara umum. Definisi-definisi yang dikemukakan oleh para peneliti saat ini, merupakan definisi yang sifatnya global. Definisi *intellectual capital* yang singkat dan jelas adalah definisi yang disampaikan oleh Stewart (1997, dalam Ahmad et al., 2011; 1117), yaitu: "seperangkat pengetahuan yang berguna" (*packaged useful knowlegde*). Seperangkat pengetahuan yang berguna atau *intellectual capital* tersebut mencakup proses organisasi, teknologi, paten, kemampuan karyawan, informasi tentang pelanggan, supplier, dan pihak-pihak berkepentingan. Dengan kata lain, *intellectual capital* merupakan serangkaian atau kumpulan dari kecakapan, kemampuan, pengalaman dan bentuk-bentuk pengetahuan yang lain, yang berguna dalam perusahaan (Ahmad et al., 2011; 1117).

Brooking (1996, dalam Ahmad, 2011; 1117) memberikan definisi yang komprehensif tentang *intellectual capital*, yaitu "kombinasi aktiva tidak berwujud yang memungkinkan perusahaan dapat menjalankan fungsinya". Sedangkan Petty and Guthrie (2000, dalam Ahmad, 2011; 1118) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai

instrumen penentu nilai perusahaan dan kinerja perekonomian nasional. Secara umum *intellectual capital* dikatakan sebagai aktiva yang tidak berwujud, yang diakui sebagai akvitas strategis bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing demi kelangsungan hidup, dan penentu kinerja keuangan perusahaan (Barney, 1991 Ahmad et al., 2011; 1118). Menurut Edvinsson dan Malone (1997, Ahmad et al., 2011; 1118), *intellectual capital* adalah selisih antara nilai pasar (*market value*) dengan nilai buku (*book value*) perusahaan.

Secara garis besar, *intellectual capital* terdiri atas *human capital* dan *structural capital* (Bontis, 1996 Ahmad et al., 2011; 1118). *Human capital* meliputi *capital* yang berkaitan dengan manusia, seperti kompetensi karyawan, komitmen karyawan, motivasi dan loyalitas karyawan. *Structural capital* meliputi *innovative capital*, *rational capital*, *organizational infrastructure*.

b. Komponen *Intellectual Capital*

Edvinsson dan Malone (1997, Ahmad et al., 2011; 1118) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri atas komponen: *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* mencakup pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan. *Human capital* merupakan kombinasi *human ability* dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

Structural capital adalah sesuatu dalam perusahaan yang mendukung karyawan (*human capital*) dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung yang memungkinkan *human capital* dapat berfungsi. *Structural capital* mencakup gedung, hardware, software, proses, paten, merek. Selain itu, *structural capital* juga mencakup citra perusahaan, manajemen, sistem informasi. Oleh karena luasnya cakupan dari *structural capital*, maka *structural capital* dikelompokkan menjadi *organization capital*, *process capital*, dan *innovation capital*.

Organization capital mencakup filosofi organisasi, serta sistem pendukung kemampuan perusahaan. *Process capital* mencakup teknologi, prosedur, dan program-program yang berguna untuk mengembangkan atau meluaskan pendistribusian barang dan jasa. *Innovation capital* meliputi kekayaan-kekayaan intelektual, dan aktiva tidak berwujud. Kekayaan-kekayaan intelektual pada umumnya memiliki perlindungan hukum, seperti paten, hak cipta, dan merek.

Brooking (1996, dalam Ahmad et al., 2011; 1118) mengatakan bahwa *intellectual capital* terdiri atas empat jenis aktiva, yaitu:

- 1) *Market assets*, yang terdiri dari: merek, pelanggan, saluran distribusi, dan kolaborasi bisnis.
- 2) *Intellectual property assets*, yang terdiri dari: intellectual property assets meliputi: paten, hak cipta, dan rahasia dagang.

- 3) *Human-centered assets*, yang mencakup tingkat pendidikan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan dan kompetensi.
- 4) *Infrastructure assets*, yang mencakup proses manajemen, jaringan kerja, dan sistem keuangan.

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Permasalahan yang muncul selanjutnya berkaitan dengan *intellectual capital* adalah pada aspek metode pengukurannya. Pendekatan-pendekatan perhitungan keuangan tradisional tidak mampu mencakup seluruh aspek yang terdapat dalam *intellectual capital*. Pengembangan metode pengukuran *intellectual capital* pertama kali dikembangkan oleh Pulic (2000a, dalam Maditinos et al., 2011: 133), dengan memperkenalkan konsep VAIC (*value added intellectual coefficient*). VAIC mengukur efisiensi dari tiga komponen input yaitu: *physical and financial capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Pengukuran VAIC ini pada dasarnya terdiri atas komponen yang mencerminkan penciptaan nilai dari aktiva berwujud, dan penciptaan nilai dari aktiva tidak berwujud.

Pengukuran VAIC dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui perhitungan *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA). Nilai VAIC yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu

menggunakan dengan baik potensi-potensi pencipta nilai yang dimiliki perusahaan.

Perhitungan VAIC dilakukan melalui tiga tahap proses perhitungan sebagai berikut: (Madininos et al., 2011: 139);

Langkah 1 - Menghitung VACA

Value Added Intellectual Capital (VAIC) digunakan sebagai suatu ukuran yang merefleksikan aktiva tidak berwujud (intangible assets) suatu perusahaan. VAIC merupakan alat bantu untuk mengukur efisiensi dari alokasi sumberdaya suatu perusahaan (Kamath, 2008: 691). VAIC diukur dengan menggunakan tiga komponen: (Kamath, 2008: 691)

- 1) Nilai tambah kapital (*value added capital coefficient, VACA*).
- 2) Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient, VAHU*).
- 3) Nilai tambah kapital struktural (*structural capital value added, SCVA*)

Langkah pertama dalam menghitung VAIC adalah menghitung atau menentukan besarnya *value added* (VA). Nilai VA dihitung dengan formual Belkaoui (2003, dalam Khani et al., 2011: 321) sebagai berikut:

$$VA_i = S_i - B_i - DP_i = W_i + I_i + T_i + D_i + NI_i$$

Keterangan:

VA_i = *Value Added* perusahaan i

S_i = *Net sales* perusahaan i

B_i = *Cost of Goods Sold* perusahaan i

DP_i = *Depreciation* perusahaan i

W_i = Biaya tenaga kerja (*staff cost*) perusahaan i

I_i = Biaya bunga (*interest expense*) perusahaan i

T_i = Pajak perusahaan i

D_i = *Dividends* perusahaan i

NI_i = *Net income* perusahaan i

Sebagai contoh:

Contoh: PT Tjiwi Kimia Tahun 2006:

$S = \$956.664.027$ (data LK 2006)

$B = \$832.319.980$ (data LK 2006)

$DP = \$74.040.231$ (data LK 2006)

jadi, $VA = \$956.664.027 - \$832.319.980 - \$74.040.231$
 $= \$50.303.816$

VACA digunakan untuk mengukur efisiensi CE. VACA adalah rasio antara VA dengan CA.

$$VACA_i = \frac{VA_i}{CA_i}$$

Keterangan:

$VACA_i$ = *Value Added Capital Coefficient* perusahaan i

VA_i = *Value Added* perusahaan i

CA_i = *Book value of net assets* perusahaan i
 $= \$1.196.190.216$ (data LK 2006)

jadi, $VACA = \$ 50.303.816 / \$ 1.196.190.216 = 0,042$.

Langkah 2:

Langkah kedua adalah menghitung VAHU. VAHU

digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan kapital manusia (human) perusahaan. VAHU dihitung dengan rasio antara value added perusahaan (VA) dengan pengeluaran/biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kapital manusia (HC). Biaya ini dalam laporan keuangan dinyatakan sebagai salaries and wages cost. (Kamath, 2008: 692)

$$VAHU_i = \frac{VA_i}{HC_i}$$

Keterangan:

$VAHU_i$ = *Value Added Human Capital Coefficient* perusahaan i

VA_i = *Value Added* perusahaan i

HC_i = *Total salaries and wages cost* perusahaan i

Contoh: PT Tjiwi Kimia Tahun 2006:

VA = \$50.303.816 (hasil perhitungan)

HC = \$2.807.069 (data LK 2006)

jadi, VAHU = \$50.303.816 / \$2.807.069 = 17,920

Langkah 3: Menghitung SCVA

SCVA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan kapital struktural perusahaan. SCVA dihitung sebagai rasio antara structural capital (SC) dan VA. Nilai SC dihitung dengan formula (Kamath, 2008: 692);

$$SC_i = VA_i - HC_i$$

Keterangan:

SC_i = *Structural Capital* perusahaan i

VA_i = *Value Added* perusahaan i

HC_i = *Total salaries and wages cost* perusahaan i

Selanjutnya SCVA dihitung dengan menggunakan formula

sebagai berikut (Kamath, 2008: 693):

$$SCVA_i = \frac{SC_i}{VA_i}$$

Keterangan:

$SCVA_i$ = *Value Added Structural Capital* perusahaan

VA_i = \$50.303.816 (hasil perhitungan)

HC_i = *Total salaries and wages cost* perusahaan i

Contoh: PT Tjiwi Kimia Tahun 2006:

VA = \$50.303.816 (hasil perhitungan)

HC = \$2.807.069 (data LK 2006)

SC = VA - HC = \$50.303.816 - \$2.807.069 = \$47.796.747

jadi, SCVA = \$47.796.747 / \$50.303.816 = 0,944

Selanjutnya dapat dihitung VAIC sebagai berikut: (Kamath, 2008: 691)

$VAIC_i = VACA_i + VAHU_i + SCVA_i = 0,042 + 17,920 + 0,944 = 18,906$

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam arti sempit sering diartikan sebagai profitabilitas. Pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (Munawir, 2001: 84). Pada umumnya pengukuran terhadap profitabilitas tersebut menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan yang lazim untuk mengukur kinerja keuangan secara menyeluruh adalah *return on investement* (ROI). *Return on investment* (ROI) merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan, yang secara umum didefinisikan sebagai *net income* (setelah disesuaikan dengan biaya bunga) dibagi dengan total investasi (Munawir, 2001: 84). Terminologi investasi (*investment*) digunakan dalam tiga arti yang berbeda dalam analisis keuangan, sehingga terdapat tiga ROI ratio yang berbeda: *return on assets* (ROA), *return on owner's equity* (ROE), and *return on capital employed* (ROCE) atau *return on net assets* (RONA).

a. *Return on assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumberdaya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Ratio ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktiva yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aktiva tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi, maupun saham.

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Ratio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari shareholder, value creation. Rasio ROE sangat tidak menarik bagi manajer divisi karena mereka lebih berkepentingan dengan efisiensi penggunaan aktiva, dari pada sumber dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari kreditor ataukah dari pemegang saham).

c. Return on Invested Capital (ROIC)

Invested capital atau *permanent capital* terdiri atas utang tidak lancar (*non current liabilities*) ditambah dengan modal (*shareholder equity*); sehingga rasio ini mencerminkan dana yang dimasukkan dalam perusahaan relatif untuk jangka waktu panjang. *Invested capital* juga sama dengan modal kerja ditambah aktiva tidak lancar.

2.2. Pengembangan Hipotesis

Intellectual capital merupakan inti dari operasi perusahaan dalam aspek pengetahuan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bornemann et al. (1999

dalam Ahmad et al, 2011: 1120), perusahaan-perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* nya dengan baik, cenderung memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan pada umumnya. Manajemen *intellectual capital* memainkan peran yang penting dalam menentukan kinerja perusahaan jangka panjang. Human capital memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profitabilitas, likuiditas, operasional, dan pengembangan perusahaan (Zhu Xing-zhen, 2003: 1120). Human capital merupakan faktor kritis yang menentukan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* yang berupa pengetahuan memiliki pengaruh penting dalam menentukan kinerja perusahaan, dan peningkatan daya saing. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang positif antara *intellectual capital* dan market value perusahaan, harga saham, kinerja bisnis, dan IC dapat digunakan untuk membangun dan mempertahankan kinerja dan daya saing perusahaan.

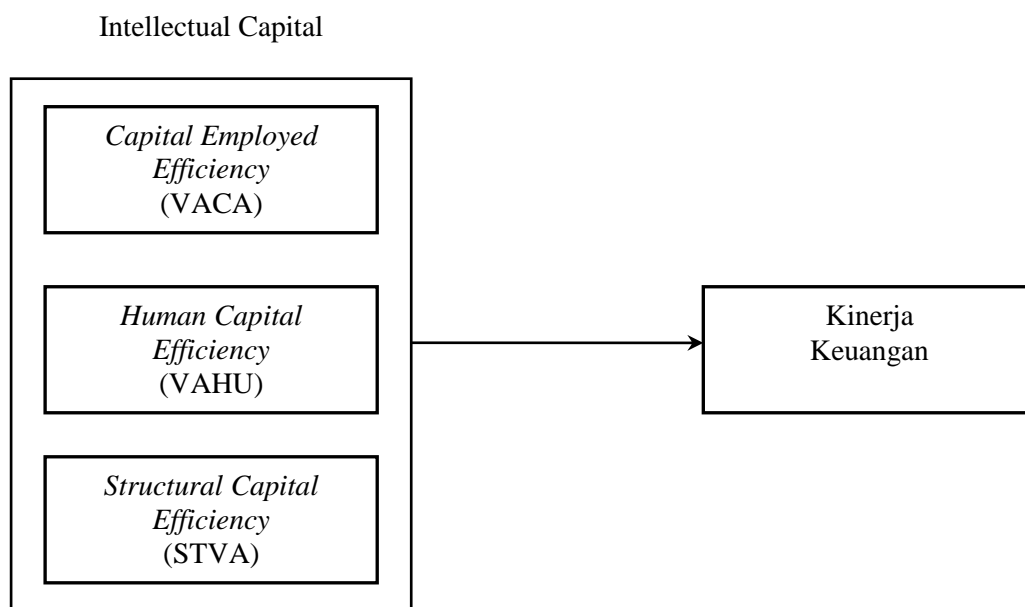
Penelitian yang dilakukan oleh Riahi-Belkaoui (2003) membuktikan secara empiris bahwa, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bontis et al. (2000, dalam Sofian, 2011) menunjukkan bahwa komponen-komponen *intellectual capital* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; selain itu juga ditunjukkan bahwa human capital merupakan komponen *intellectual capital* yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency, dan structural capital efficiency)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.3. Model Penelitian

Model penelitian yang menggambar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 1. Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kelompok saham LQ-45. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2006-2010.

3.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

a. *Capital Employed Efficiency (VACA)*

VACA digunakan untuk mengukur efisiensi CE. VACA adalah rasio antara VA dengan CA.

$$VACA_i = \frac{VA_i}{CA_i}$$

Keterangan:

$VACA_i$ = *Value Added Capital Coefficient* perusahaan i
 VA_i = *Value Added* perusahaan i
 CA_i = *Book value of net assets* perusahaan i
= \$1.196.190.216 (data LK 2006)

Contoh: PT Astra Argo Lestari Tahun 2006:

S = Rp 3.757.987 (data LK 2006)

B = Rp 2.277.740 (data LK 2006)

DP = Rp 122.666 (data LK 2006)

$$\begin{aligned} \text{jadi, VA} &= \text{Rp } 3.757.987 - \text{Rp } 2.277.740 - \text{Rp } 122.666 \\ &= \text{Rp } 1.357.581 \end{aligned}$$

VACA digunakan untuk mengukur efisiensi CE. VACA adalah rasio antara VA dengan CA.

$$VACA_i = \frac{VA_i}{CA_i}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} VACA_i &= \text{Value Added Capital Coefficient perusahaan } i \\ VA_i &= \text{Value Added perusahaan } i \\ CA_i &= \text{Book value of net assets perusahaan } i \\ &= \$1.196.190.216 \text{ (data LK 2006)} \end{aligned}$$

jadi, dengan cara yang sama perhitungan VACA untuk seluruh sampel dapat dilihat di lampiran halaman 43.

$$VACA = \text{Rp } 1.357.581 / \text{Rp } 1.544.653 = 0,8789$$

b. Human Capital Efficiency (VAHU)

Human Capital Efficiency (VAHU) dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$VAHU_i = \frac{VA_i}{HC_i}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} VAHU_i &= \text{Value Added Human Capital Coefficient} \\ &\quad \text{perusahaan } i \\ VA_i &= \text{Value Added perusahaan } i \\ HC_i &= \text{Total salaries and wages cost perusahaan } i \end{aligned}$$

c. Structural Capital Efficiency (STVA)

Nilai SC dihitung dengan formula (Kamath, 2008: 692);

$$SC_i = VA_i - HC_i$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} SC_i &= \text{Structural Capital perusahaan } i \\ VA_i &= \text{Value Added perusahaan } i \\ HC_i &= \text{Total salaries and wages cost perusahaan } i \end{aligned}$$

Selanjutnya SCVA dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut (Kamath, 2008: 693):

$$SCVA_i = \frac{SC_i}{VA_i}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} SCVA_i &= \text{Value Added Structural Capital perusahaan} \\ VA_i &= \$50.303.816 \text{ (hasil perhitungan)} \\ HC_i &= \text{Total salaries and wages cost perusahaan } i \end{aligned}$$

2. Variabel terikat

a. Kinerja keuangan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan yang digunakan adalah *return on equity* (ROE).

2.3. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

$$ROE = b_0 + b_1 VACA + b_2 VAHU + b_3 STVA + \mu$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} ROE &= \text{Return on equity} \\ VACA &= \text{Capital Employed Efficiency} \\ VAHU &= \text{Human Capital Efficiency} \\ STVA &= \text{Structural Capital Efficiency} \end{aligned}$$

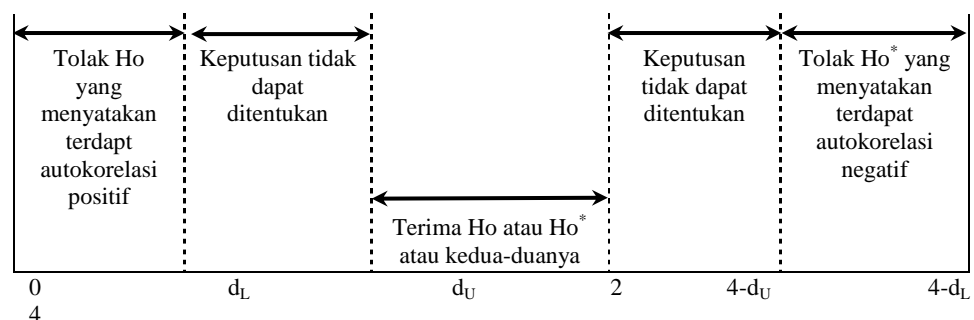
Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis, model regresi dikenai uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik tersebut meliputi:

a. Uji multikolinearitas

Dalam penelitian ini pengujian terhadap ada tidaknya gejala multikolinearitas di antara variabel bebas (X_j), dilakukan dengan menggunakan indikator VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai indikator VIF yang tinggi menunjukkan bahwa gejala multikolinearitas yang terjadi di antara variabel bebas semakin kuat (Gujarati, 2003: 362). Sebagai "a rule of thumb", jika nilai $VIF > 10$ maka variabel bebas yang diuji mengalami multikolinearitas yang kuat dengan variabel bebas yang lain (Gujarati, 2003).

b. Uji autokorelasi

Dalam penelitian ini pengujian terhadap ada tidaknya gejala autokorelasi di antara anggota time series dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Kriteria yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dengan metode Durbin-Watson dapat digambarkan sebagai berikut (Gujarati, 2003);



Ho : Tidak terjadi autokorelasi positif
 Ho* : Tidak terjadi autokorelasi negatif

Gambar 2. Kriteria Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Kriteria pengujian yang dinyatakan secara grafis di atas dapat diringkas sebagai berikut (Gujarati, 2003: 470);

Tabel 3.1
Kriteria Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis Nol (Ho)	Keputusan	Jika
Tidak terjadi autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak terjadi autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_U < d < 4$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif	Terima	$d_U < d < 4 - d_U$

c. Uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian terhadap ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test* (Gujarati, 2003). Berdasarkan uji tersebut, jika suatu variabel bebas memiliki *Spearman's Rank Correlation* dengan nilai absolute residu tidak signifikan ($p > \alpha$) maka variabel bebas tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas (Gujarati, 2003).

d. Uji normalitas

Dalam analisis regresi nilai residual atau error harus memiliki distribusi normal. Pengujian terhadap uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji tersebut, jika

nilai statistik Kolmogorov-Smirnov tidak signifikan ($p > \alpha$), maka disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan/bersama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi hipotesisnya adalah sebagai berikut;

$H_0: R=0$: Seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel.

$H_a: R \neq 0$: Seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel.

Kriteria untuk menerima atau menolah hipotesis nol (H_0) di atas adalah sebagai berikut:

Jika nilai statistik F memiliki *probability value* ($p < \alpha(5\%)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima; tetapi jika nilai statistik F memiliki *probability value* ($p \geq \alpha(5\%)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi hipotesisnya adalah sebagai berikut;

$H_0: b_i=0$: Variabel independen X_i secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel.

$H_a: b_i \neq 0$: Variabel independen X_i secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel.

Kriteria untuk menerima atau menolah hipotesis nol (H_0) di atas adalah sebagai berikut:

Jika nilai statistik t memiliki *probability value* $(p) < \alpha(5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; tetapi jika nilai statistik t memiliki *probability value* $(p) \geq \alpha(5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut adalah: Nilai tambah kapital (*value added capital coefficient*, VACA), Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*, VAHU), Nilai tambah struktural (*structural capital value added*, SCVA). Sedangkan variabel dependennya adalah *return on equity* (ROE).

4.1.1. Nilai Tambah Kapital

Dari Lampiran halaman 51 dapat diketahui rekapitulasi nilai tambah kapital (*value added capital coefficient*, VACA) perusahaan sampel yang tergabung dalam kelompok saham LQ-45, selama tahun 2006-2010 sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Nilai Tambah Kapital (*Value Added Capital Coefficient*) Perusahaan Sampel Tahun 2006-2010

Statistik	Nilai
Minimum	-1,0556
Maksimum	12,6733
Rata-rata	0,8110
Deviasi Standar	1,5942

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa, rata-rata Nilai Tambah Kapital (*Value Added Capital Coefficient*) perusahaan sampel

selama tahun 2006-2010 adalah sebesar 0,8100. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, selama tahun 2006-2010, rata-rata perusahaan sampel dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) sebesar 81% dari aktiva bersih yang dimilikinya.

Nilai minimum dari Nilai Tambah Kapital (*Value Added Capital Coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar -1,0556; sedangkan nilai maksimumnya sebesar 12,6733. Besarnya nilai deviasi standar sebesar 1,5942; hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Tambah Kapital (*Value Added Capital Coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 bervariasi dengan kisaran $(0,8110-1,5942)$ sampai dengan $(0,8110+1,5942)$.

4.1.2. Nilai Tambah Kapital Manusia

Dari Lampiran halaman 51 dapat diketahui rekapitulasi nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*) perusahaan sampel yang tergabung dalam kelompok saham LQ-45 selama tahun 2006-2010 sebagai berikut.

Tabel 4.2.
Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*)
Perusahaan Sampel
Tahun 2006-2010

Statistik	Nilai
Minimum	-12,1439
Maksimum	103,5606
Rata-rata	6,1153
Deviasi Standar	11,8775

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa, rata-rata Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*)

perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar 6,1153. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, selama tahun 2006-2010, rata-rata perusahaan sampel dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) sebesar 611,53% dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar gaji karyawan.

Nilai minimum dari Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*.) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar -12,1439; sedangkan nilai maksimumnya sebesar 103,5606. Besarnya nilai deviasi standar sebesar 11,8775; hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Nilai tambah kapital manusia (*value added human capital coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 bervariasi dengan kisaran (6,1153-11,8775) sampai dengan (6,1153+11,8775).

4.1.3. Nilai Tambah Kapital Struktural

Dari Lampiran halaman 51 dapat diketahui rekapitulasi nilai tambah kapital struktural (*value added capital structural coefficient*) perusahaan sampel yang tergabung dalam kelompok saham LQ-45, selama tahun 2006-2010 sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Nilai Tambah Kapital Struktural (*value added capital structural coefficient*)
Perusahaan Sampel
Tahun 2006-2010

Statistik	Nilai
Minimum	-2,7906
Maksimum	34,7220
Rata-rata	2,2358
Deviasi Standar	4,4969

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa, rata-rata nilai tambah kapital struktural (*value added capital structural coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar 2,2358. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, selama tahun 2006-2010, rata-rata perusahaan sampel dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) sebesar 223,58% dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membiyai struktur perusahaan.

Nilai minimum dari Nilai tambah kapital struktural (*value added capital structural coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar -2,7906; sedangkan nilai maksimumnya sebesar 34,7220. Besarnya nilai deviasi standar sebesar 4,4969; hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Nilai tambah kapital struktural (*value added capital structural coefficient*) perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 bervariasi dengan kisaran (2,2358-4,4969) sampai dengan (2,2358+4,4969).

4.1.4. *Return On Equity*

Dari Lampiran halaman 51 dapat diketahui rekapitulasi *Return On Equity* (ROE) perusahaan sampel yang tergabung dalam kelompok saham LQ-45, selama tahun 2006-2010 sebagai berikut:

Tabel 4.4.
ROE Perusahaan Sampel
Tahun 2006-2010

Statistik	Nilai
Minimum	0,000
Maksimum	2,4436
Rata-rata	0,2196
Deviasi Standar	0,2972

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa, rata-rata ROE perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar 0,2196 (21,96%). Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, selama tahun 2006-2010, rata-rata perusahaan sampel dapat menciptakan laba bersih sebesar 21,96% dari modal atau ekuitas perusahaan.

Nilai minimum dari ROE perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 adalah sebesar 0,000; sedangkan nilai maksimumnya sebesar 2,4436 (244,36%). Besarnya nilai deviasi standar sebesar 0,2972 (29,72%); hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ROE perusahaan sampel selama tahun 2006-2010 bervariasi dengan kisaran (21,96%-29,72%) sampai dengan (21,96%+29,72%).

4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Hasil analisis regresi sebelum digunakan untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dikenai uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi yang didapat telah memenuhi asumsi klasik yang mendasarinya. Adapun uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut;

a. Uji autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis regres linier diperoleh nilai statistik Durbin-Watson, $d=2,150$ (Lampiran halaman 51). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson sebagai berikut;

Jumlah variabel bebas (k') = 3,

Jumlah data (n) = 200

Tingkat signifikansi (α) = 5%,

maka dari Tabel Durbin-Watson (Gujarati, 2003) diperoleh nilai:

$dL = 1,738$

$dU = 1,799$

Selanjutnya dapat disusun kriteria keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut;

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol (Ho)	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < 1,738$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$1,738 \leq d \leq 1,799$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi negatif	$2,262 < d < 4$	Tolak
Tidak ada autokorelasi negatif	$2,201 \leq d \leq 2,262$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi	$1,799 < (2,105) < 2,201$	Terima

Oleh karena nilai statistik Durbin Wason model regresi penelitian ini berada dalam interval: $dU < d < 4-dU$ atau $1,799 < (2,105) < 2,201$ maka disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami autokorelasi; sehingga memenuhi asumsi.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode VIF. Menurut Gujarati (2003), jika suatu variabel independen memiliki $VIF < 10$, maka variabel independen tersebut tidak mengalami multikolinieritas dengan variabel independen yang lain. Nilai VIF masing-masing variabel independen dalam regresi yang dikutip dari Lampiran halaman 52 disajikan dalam Tabel 4.6 berikut;

Tabel 4.6.
Nilai VIF Masing-Masing Variabel Independen

Variabel Independen	Nilai VIF	Nilai Batas VIF	Keterangan
VACA	1,066	10	Memenuhi
VAHU	1,048	10	Memenuhi
SCVA	1,062	10	Memenuhi

Sumber: Data sekunder, 2011 diolah.

Berdasarkan uji multikolinieritas yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa:

- 1) Variabel bebas VACA memiliki nilai VIF=1,066. Oleh karena nilai VIF tersebut lebih kecil dari nilai VIF batas yaitu 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas VACA tidak mengalami multikolinieritas dengan variabel bebas yang lain.
- 2) Variabel bebas VAHU memiliki nilai VIF=1,048. Oleh karena nilai VIF tersebut lebih kecil dari nilai VIF batas yaitu 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas VAHU tidak mengalami multikolinieritas dengan variabel bebas yang lain.
- 3) Variabel bebas SCVA memiliki nilai VIF=1,062. Oleh karena nilai VIF tersebut lebih kecil dari nilai VIF batas yaitu 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas SCVA tidak mengalami multikolinieritas dengan variabel bebas yang lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi rank Spearman. Menurut Gujarati (2003), jika suatu variabel independen memiliki korelasi rank Spearman dengan nilai absolut error yang tidak signifikan ($p > 0,05$), maka variabel independen tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Nilai korelasi rank Spearman masing-masing variabel independen dalam model regresi yang dikutip dari Lampiran halaman 54 disajikan dalam Tabel 4.7 berikut;

Tabel 4.7.
Nilai Korelasi Rank Spearman Masing-Masing Variabel Independen

Variabel Independen	Korelasi Rank Spearman (rs)	p	Keterangan
VACA	0,009	0,901	Tidak signifikan
VAHU	0,054	0,447	Tidak signifikan
SCVA	0,192	0,065	Tidak signifikan

Sumber: Data sekunder, 2011 diolah.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel di atas tampak bahwa;

- 1) Variabel VACA memiliki nilai korelasi rank Spearman sebesar 0,009 dengan $p=0,901$. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5%=0,05$, maka nilai $p(0,901)>0,55$; sehingga nilai korelasi rank Spearman tersebut tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel VACA tidak mengalami heteroskedastisitas.
- 2) Variabel VAHU memiliki nilai korelasi rank Spearman sebesar 0,054 dengan $p=0,447$. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5%=0,05$, maka nilai $p(0,447)>0,05$; sehingga nilai korelasi rank Spearman tersebut tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel VAHU tidak mengalami heteroskedastisitas.
- 3) Variabel SCVA memiliki nilai korelasi rank Spearman sebesar 0,192 dengan $p=0,065$. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5%=0,05$, maka nilai $p(0,065)>0,05$; sehingga nilai korelasi rank Spearman tersebut tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel SCVA tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas Error

Dalam penelitian ini pengujian terhadap normalitas error dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Menurut Gujarati (2003), jika data residual error memiliki statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) tidak signifikan ($p > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data residual error tersebut memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi asumsi.

Berdasarkan hasil analisis Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan sebagaimana terdapat dalam Lampiran halaman 53, diperoleh nilai

$$KS=0,247$$

$$p=0,087.$$

Oleh karena nilai $p(0,087) > 0,05$, maka KS tersebut tidak signifikan, yang berarti error regresi LEV terdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa regresi penelitian ini memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi asumsi klasik.

Oleh karena model regresi penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yaitu asumsi autokorelasi, asumsi multikolinieritas, asumsi heteroskedastisitas, dan uji normalitas, maka model regresi tersebut layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.2.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pengaruh dari VACA, VAHU dan SCVA terhadap ROE sebagaimana terdapat dalam Lampiran halaman 52, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Pengaruh VACA, VAHU dan SCVA Terhadap ROE

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b_i)	Koefisien Regresi Standar (β_i)	t	p
Konstanta	0,138			
VACA	0,039	0,210	2,980	0,003
VAHU	0,004	0,154	2,200	0,029
SCVA	0,012	0,179	2,551	0,012

N=200; R²adj=0,073; F=6,194; p=0,000
Sumber: Data sekunder, 2011 diolah.

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat ditulis persamaan regresi linier berganda yang menyatakan pengaruh VACA, VAHU dan SCVA terhadap ROE sebagai berikut;

$$ROA = 0,138 + 0,039 VACA + 0,004 VAHU + 0,012 SCVA$$

Persamaan regresi linier berganda yang menyatakan pengaruh VACA, VAHU dan SCVA terhadap ROE tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut;

- 1) Konstanta regresi sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan besarnya ROE yang tidak dipengaruhi oleh VACA, VAHU dan SCVA. Atau dengan kata lain, jika VACA, VAHU dan SCVA bernilai nol; maka besarnya nilai ROE perusahaan sampel adalah 0,138 atau 13,8%.
- 2) Koefisien regresi VACA=0,039. Nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan ROE, jika nilai VACA meningkat 1.

- 3) Koefisien regresi VAHU=0,004. Nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan ROE, jika nilai VAHU meningkat 1.
- 4) Koefisien regresi SCVA=0,012. Nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan ROE, jika nilai SCVA meningkat 1.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji F

Hipotesis tersebut dalam dinyatakan dalam bentuk formulasi sebagai berikut berikut:

H_{01} : $R=0$ *Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan structural capital efficiency)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : $R>0$ *Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan structural capital efficiency)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh statistik $F=6,194$ dengan $p=0,000$ (Lampiran, halaman 51). Pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, nilai $p(0,000)<0,05$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Kesimpulan dari hasil uji F tersebut adalah, hipotesis pertama penelitian ini diterima, yang berarti *intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; atau *capital employed efficiency, human capital*

efficiency dan *human capital efficiency* secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.3.2. Uji t

Hipotesis untuk pengujian ini dinyatakan dalam bentuk formulasi sebagai berikut berikut:

H_{o1} : $b_1=0$ *Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : $b_1>0$ *Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh statistik $t=2,980$ dengan $p=0,003$ (Lampiran, halaman 52). Pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, nilai $p(0,003)<0,05$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Kesimpulan dari hasil uji t tersebut adalah *capital employed efficiency, human capital efficiency, structural captal efficiency* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini telah terbukti secara empiris bahwa, kinerja keuangan (yang diukur dengan ROE) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 selama tahun 2005-2009 dipengaruhi

oleh *intellectual capital* (IC), yang terdiri atas *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA). Koefisien determinasi adjusted model regresi penelitian ini sebesar 0,073 atau 7,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan 7,3% ditentukan oleh *intellectual capital* (IC), yang terdiri atas *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA); sedangkan yang 92,7% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model regresi penelitian ini. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih banyaknya variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi tidak tercakup dalam penelitian ini.

Capital employed efficiency secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *capital employed efficiency* perusahaan meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Besarnya peningkatan tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya. Koefisien regresi untuk variabel *capital employed efficiency* sebesar 0,039; dengan demikian jika *capital employed efficiency* meningkat 1 maka ROE perusahaan akan meningkat 0,039 atau 3,9%.

Human capital efficiency secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *human capital efficiency* perusahaan meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Besarnya peningkatan tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya. Koefisien regresi untuk variabel *human capital efficiency* sebesar 0,004; dengan demikian jika *human capital efficiency* meningkat 1 maka ROE perusahaan akan meningkat 0,004 atau 0,4%.

Structural capital efficiency secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *structural capital efficiency* perusahaan meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Besarnya peningkatan tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya. Koefisien regresi untuk variabel *structural capital efficiency* sebesar 0,012; dengan demikian jika *structural capital efficiency* meningkat 1 maka ROE perusahaan akan meningkat 0,012 atau 1,2%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($F=6,194$; $p=0,000<0,05$). Koefisien determinasi adjusted, $R^2_{adj}=0,073$ atau 7,3%; yang berarti tinggi rendahnya ROE perusahaan sampel 7,3% dipengaruhi atau ditentukan oleh *capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency*; sedangkan 92,7% lainnya ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

5.2. Saran

1. Bagi Manajer

Intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency) telah terbukti secara empiris bahwa, *Intellectual capital* memiliki pengaruh yang sifatnya positif (meningkatkan) dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji ulang penelitian ini, diharapkan dapat melihat variabel lain, yang secara teoritis dapat mempengaruhi ROE perusahaan, selain *intellectual capital (capital employed efficiency, human capital efficiency dan human capital efficiency)*. Dengan demikian hasil penelitian akan lebih baik dibanding hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Habibi, F., Khodamoradi, A. 2011. "The role of Intellectual Capital on improvement performance of agricultural bank in Iran". *Institute of Interdisciplinary Business Research*, February , Vol 3, No. 3, pp. 1116-1123.
- Chan, K. H. 2009. " Impact of intellectual capital on organisational performance An empirical study of companies in the Hang Seng Index (Part 1)". *The Learning Organization*, Vol. 16 No. 1, pp. 4-21.
- Clarke, M., Seng, D. and Whiting, R.H. 2011. "Intellectual capital and firm performance in Australia". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12 No. 4, pp. 505-530.
- Gujarati, D. N. 2003. *Basic Econometric*. Fourth Edition, McGraw-Hill, New York.
- Kamath, G. B. 2008. "Intellectual capital and corporate performance in Indian pharmaceutical industry". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 9 No. 4, pp. 684-704
- Khani, A.H.A, Ahmadi, F., and Homayouni, G. 2011. "The Impact of Intellectual Capital on performance of Iranian food firms". *Institute of Interdisciplinary Business Research*, February , Vol 2, No 10, pp. 315-326.
- Maditinos, D., Šević , Z., and Tsairidis, C. 2011. "Intellectual Capital and Business Performance: An Empirical Study for the Greek Listed Companies". *European Research Studies*, Volume XIII, Issue (3), pp. 146-167.
- Munawir, S. 2001. *Analisis Informasi Akuntansi*. Liberty, Yogyakarta.
- Sofian, S., and Earnest, D. F. 2011. "The Influence of Intellectual Capital and Internal Auditing on Corporate Performance". *Institute of Interdisciplinary Business Research*, February , Vol 3, No 4, pp. 377-389.
- Zeghal, D. and Maaloul, A. (2010). "Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 11 No. 1, pp. 39-60.

Lampiran 1. Data Varaibel Penelitian

Contoh Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
Penjualan bersih	3,757,987	2k,23	3,370,936	Net sales
Harga pokok penjualan	<u>(2,277,740)</u>	2k,24	<u>(1,907,582)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>1,480,247</u>		<u>1,463,354</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(108,956)	2k,25	(91,718)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(172,694)</u>	2k,25	<u>(173,021)</u>	General and administrative expenses
	<u>(281,650)</u>		<u>(264,739)</u>	
Laba usaha	<u>1,198,597</u>	23	<u>1,198,615</u>	Operating income

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2006</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	
Aktiva dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	22,429	37,857	(31,468)	(242)	28,576 Roads and bridges
Mesin dan peralatan	94,940	95,428	(63,010)	(21)	127,337 Machinery and equipment
Perangkat lunak komputer	-	6,357	84	-	6,441 Computer software
Bangunan, instalasi dan mesin	<u>111,995</u>	<u>117,843</u>	<u>(126,653)</u>	<u>(30)</u>	<u>103,155</u> Buildings, installations and machinery
	<u>229,364</u>	<u>257,485</u>	<u>(221,047)</u>	<u>(293)</u>	<u>265,509</u>
	<u>1,897,336</u>	<u>376,473</u>	<u>-</u>	<u>(9,953)</u>	<u>2,263,856</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(122,675)	(18,932)	-	-	(141,607) Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(166,278)	(29,622)	(4)	1,828	(194,076) Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(189,395)	(46,096)	2,029	2,807	(230,655) Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(92,347)	(24,769)	(2,025)	899	(118,242) Vehicles
Perlengkapan kantor dan perumahan	<u>(31,926)</u>	<u>(3,247)</u>	<u>-</u>	<u>550</u>	<u>(34,623)</u> Office and housing equipment
	<u>(602,621)</u>	<u>(122,666)</u>	<u>-</u>	<u>6,084</u>	<u>(719,203)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,294,715</u>				<u>1,544,653</u> Net book value

Tahun 2006

No.	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	SCVA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari	0.8789	7.7110	0.8703	0.2864
2	ADHI	Adhi Karya	3.0672	5.7007	1.0000	0.2169
3	ANTM	Aneka Tambang	0.6990	3.7895	0.7361	0.3627
4	ASII	Astra International	0.8259	4.2766	0.7662	0.0641
5	ADMJ	Polychem Indonesia	0.5336	5.7007	1.9701	0.1641
6	BBCA	Bank Central Asia	0.5336	0.0000	1.9701	0.2348
7	BNII	Bank International Indonesia	-0.1557	-0.2806	4.5638	0.1205
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	-0.1864	-0.1244	9.0357	0.3115
9	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	0.1127	4.5654	0.7810	0.1538
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia	-0.1161	-0.0969	11.3248	0.1404
11	BLTA	Berlian Laju Tanker	0.1885	5.0407	0.8016	0.3849
12	BMRI	Bank Mandiri	-0.1226	-0.3343	3.9915	0.0919
13	BNGA	Bank Niaga	-0.0875	-0.2020	5.9509	0.1353
14	BNBR	Bakrie & Brothers	0.3187	4.7470	0.7893	0.0481
15	BRPT	Barito Pacific	0.1093	0.3031	-2.2987	0.0068
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	0.0769	2.1878	0.5429	0.0947
17	BTEL	Bakrie Telecom	-0.0027	-0.0740	14.5174	0.0486
18	BUMI	Bumi Resources	0.5935	103.5606	0.9903	0.6176
19	CTRS	Ciputra Surya	1.3704	8.4904	0.8822	0.1558
20	GJTL	Gajah Tunggal	0.1417	4.5882	0.7820	0.0555
21	INKP	Indah Kiat Pulp Paper	0.0203	2.1183	0.5279	0.0998
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.6509	2.8401	0.6479	0.0228
23	ENRG	Energi Mega Persada	0.0225	1.3310	0.2487	0.1107
24	GGRM	Gudang Garam	0.6329	11.5143	0.9132	0.0766
25	INCO	International Nickel Indonesia	0.5990	11.4154	0.9124	0.3051
26	INDF	Indofood Sukses Makmur	0.7557	4.4905	0.7773	0.1341
27	PNBN	Bank Pan Indonesia	-0.0708	-0.4385	3.2805	0.0986
28	INTP	Indocement Tunggal Prakasa	0.2172	11.2762	0.9113	0.0983
29	ISAT	Indosat	-0.0016	-0.1165	9.5864	0.0928
30	MPPA	Matahari Putra Prima	1.0576	3.5400	0.7175	0.0741
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	1.8837	3.6204	0.7238	0.1606
32	KLBF	Kalbe Farma	2.8993	5.4667	0.8171	0.2259
33	LPKR	Lippo Kowaraci	1.0233	5.4796	0.8175	0.1096
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	0.5826	5.7007	1.0000	0.2252
35	MEDC	Medco Energi International	-0.0530	-0.5533	2.8073	0.0712
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara	0.2629	9.1294	0.8905	0.3394
37	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	3.1335	3.3092	0.6978	0.2116
38	SMCB	Holcim Indonesia	0.0444	1.8093	0.4473	0.0838
39	SMRA	Summarecon Agung	0.4319	4.1486	0.7590	0.1723
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	0.0421	3.2851	0.6956	0.1133
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	0.2388	5.3992	0.8148	0.3939
42	TAME	Truba Alam Manunggal Engineering	0.5336	5.7007	1.9701	0.1641
43	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	1.1322	9.2476	0.8919	0.2691
44	UNTR	United Tractors	0.2633	4.3687	0.7711	0.2025
45	UNVR	Unilever Indonesia	0.5336	5.7007	1.9701	0.1641

Tahun 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	SCVA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari	1.7321	15.9256	0.9372	0.4860
2	ADHI	Adhi Karya	3.0142	4.8829	1.0000	0.2101
3	ANTM	Aneka Tambang	2.2505	11.0210	0.9093	0.5891
4	ASII	Astra International	1.0454	5.0847	0.8033	0.2418
5	ADMJ	Polychem Indonesia	-0.1383	-0.1065	10.3912	0.1909
6	BBCA	Bank Central Asia	-0.1413	-0.1115	9.9681	0.2196
7	BNII	Bank International Indonesia	0.0568	0.4792	-1.0869	0.1158
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	-0.2031	-0.1184	9.4484	0.0237
9	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	0.0743	0.5888	-0.6983	0.2096
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia	0.7788	0.0000	1.9338	0.1954
11	BLTA	Berlian Laju Tanker	-0.1123	-0.2148	5.6555	0.1481
12	BMRI	Bank Mandiri	-0.2269	-0.2665	4.7522	0.1486
13	BNGA	Bank Niaga	0.0491	2.5207	0.6033	0.2289
14	BNBR	Bakrie & Brothers	0.2733	5.4955	0.8180	0.0455
15	BRPT	Barito Pacific	0.3030	3.4299	0.7084	0.2660
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	-0.1374	-0.2043	5.8952	0.0758
17	BTEL	Bakrie Telecom	0.0309	0.8248	-0.2124	0.0769
18	BUMI	Bumi Resources	1.0338	39.5183	0.9747	0.7032
19	CTRS	Ciputra Surya	0.0613	1.8094	0.4473	0.0886
20	GJTL	Gajah Tunggal	0.7678	6.1209	0.8366	0.0443
21	INKP	Indah Kiat Pulp Paper	0.0480	5.1856	0.8072	0.0471
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.4299	7.9771	0.8746	0.0325
23	ENRG	Energi Mega Persada	0.2902	13.6969	0.9270	0.0345
24	GGRM	Gudang Garam	0.5148	4.5781	0.7816	0.0187
25	INCO	International Nickel Indonesia	1.2553	17.1299	0.9416	0.8460
26	INDF	Indofood Sukses Makmur	0.7547	4.7758	0.7906	0.1376
27	PNBN	Bank Pan Indonesia	-0.2635	-0.0671	15.9032	0.1062
28	INTP	Indocement Tunggal Prakasa	0.9449	4.8829	1.0000	0.2436
29	ISAT	Indosat	0.0234	2.0515	0.5126	0.1234
30	MPPA	Matahari Putra Prima	-0.1132	4.8829	1.0000	0.1136
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	0.0538	1.6577	0.3968	0.0476
32	KLBF	Kalbe Farma	2.8365	5.5974	0.8213	0.2084
33	LPKR	Lippo Kowaraci	0.6864	2.5193	0.6031	0.1187
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	0.9449	4.8829	1.0000	0.2436
35	MEDC	Medco Energi International	0.7788	4.8829	1.9338	0.0125
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara	0.2489	9.3705	0.8933	0.2493
37	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	4.3837	3.0347	0.6705	0.2716
38	SMCB	Holcim Indonesia	1.3972	5.8116	0.8279	0.0750
39	SMRA	Summarecon Agung	1.9273	4.7439	0.7892	0.1316
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	6.4147	18.9146	0.9471	0.5313
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	-0.1554	4.8829	1.0000	0.3810
42	TAME	Truba Alam Manunggal Engineering	0.7531	0.8014	-0.2478	0.1269
43	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	0.7617	10.5182	0.9049	0.0866
44	UNTR	United Tractors	0.3968	4.7515	0.7895	0.2604
45	UNVR	Unilever Indonesia	0.7788	4.8829	1.9338	0.199

Tahun 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	SCVA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari	1.8115	16.5654	0.9396	0.5103
2	ADHI	Adhi Karya	0.3803	5.3813	0.8142	0.1578
3	ANTM	Aneka Tambang	0.7513	3.0592	0.6731	0.1697
4	ASII	Astra International	1.0383	5.5552	0.8200	0.2778
5	ADMJ	Polychem Indonesia	0.4396	4.2805	0.7664	0.0503
6	BBCA	Bank Central Asia	-1.0556	-0.0850	12.7630	0.2481
7	BNII	Bank Internasional Indonesia	-0.1521	-0.1721	6.8118	0.0792
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	-0.3426	-0.0731	14.6797	0.2665
9	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	3.0087	22.3649	0.9553	0.4234
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia	-0.1031	-0.0642	16.5760	0.1446
11	BLTA	Berlian Laju Tanker	-0.0910	-0.0584	18.1146	0.0952
12	BMRI	Bank Mandiri	-0.1065	7.3938	1.0000	0.1741
13	BNGA	Bank Niaga	0.9837	4.6097	0.7831	0.1924
14	BNBR	Bakrie & Brothers	0.3513	7.8259	0.8722	2.4432
15	BRPT	Barito Pacific	0.6809	5.3670	0.8137	0.0393
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	0.0624	7.0491	0.8581	0.0941
17	BTEL	Bakrie Telecom	-0.0686	-1.7938	1.5575	0.0269
18	BUMI	Bumi Resources	1.7762	75.1274	0.9867	0.3189
19	CTRS	Ciputra Surya	-1.0531	-11.8378	1.0845	0.0381
20	GJTL	Gajah Tunggal	0.0751	3.4914	0.7136	0.3943
21	INKP	Indah Kiat Pulp Paper	9.0696	5.3378	0.8127	0.4271
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.3214	5.8613	0.8294	0.0604
23	ENRG	Energi Mega Persada	-0.0314	-1.7206	1.5812	0.0094
24	GGRM	Gudang Garam	0.4934	1.1897	0.1595	0.0391
25	INCO	International Nickel Indonesia	0.3279	56.1602	0.9822	0.2363
26	INDF	Indofood Sukses Makmur	0.8727	5.1961	0.8075	0.1207
27	PNBN	Bank Pan Indonesia	1.5192	9.1850	0.8911	0.2830
28	INTP	Indocement Tunggul Prakasa	0.7761	21.3793	0.9532	0.0713
29	ISAT	Indosat	0.0063	0.5734	-0.7441	0.1079
30	MPPA	Matahari Putra Prima	1.5150	14.7599	0.9322	0.3849
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	1.3071	6.4659	0.8453	0.2901
32	KLBF	Kalbe Farma	-0.0042	-1.0255	1.9751	0.4350
33	LPKR	Lippo Kawaraci	0.8930	4.2343	0.7638	0.0824
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	1.3071	6.4659	0.8453	0.2901
35	MEDC	Medco Energi International	-0.1369	-0.6541	2.5288	0.0884
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara	-0.1317	-0.3931	3.5440	0.3822
37	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	0.2945	0.3933	-1.5427	0.0729
38	SMCB	Holcim Indonesia	0.3553	10.0452	0.9004	0.0896
39	SMRA	Summarecon Agung	1.2367	7.9512	0.8742	0.3127
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2.8885	10.5806	0.9055	0.3513
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	-0.1526	-3.6483	1.2741	0.3095
42	TAME	Truba Alam Manunggal Engineering	2.7743	0.7429	-0.3460	0.1054
43	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	1.2914	12.5506	0.9203	0.0703
44	UNTR	United Tractors	0.4366	7.1024	0.8592	0.2390
45	UNVR	Unilever Indonesia	0.8095	7.3938	2.3667	0.2501

Tahun 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	SCVA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari	1.1821	12.1786	0.9179	0.2667
2	ADHI	Adhi Karya	1.4037	27.7361	0.9639	0.2503
3	ANTM	Aneka Tambang	0.2291	1.1569	0.1356	0.0742
4	ASII	Astra International	0.9800	5.2049	0.8079	0.2517
5	ADMJ	Polychem Indonesia	1.1790	8.6672	0.8846	0.0745
6	BBCA	Bank Central Asia	-0.1430	-0.1015	10.8561	2.4436
7	BNII	Bank Internasional Indonesia	-0.0941	-0.1008	10.9178	0.1298
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	-0.2007	-0.0411	25.3438	0.2681
9	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	-0.1565	-0.4991	3.0037	0.0852
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia	-0.1716	-0.0886	12.2924	0.0970
11	BLTA	Berlian Laju Tanker	-0.0004	-0.0122	82.9884	0.4640
12	BMRI	Bank Mandiri	-0.0884	-0.0904	12.0664	0.2038
13	BNGA	Bank Niaga	-0.0154	-1.8059	1.5537	0.0796
14	BNBR	Bakrie & Brothers	0.2051	2.6320	0.6201	0.4323
15	BRPT	Barito Pacific	0.0792	3.9488	0.7468	0.0869
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	-0.0056	-0.1055	10.4744	1.6049
17	BTEL	Bakrie Telecom	-0.0244	-0.7796	2.2828	0.0195
18	BUMI	Bumi Resources	0.8787	41.4664	0.9759	0.1407
19	CTRS	Ciputra Surya	-0.1516	-1.2272	1.8149	0.0067
20	GJTL	Gajah Tunggal	0.9515	6.5163	0.8465	0.1596
21	INKP	Indah Kiat Pulp Paper	0.2588	0.6824	-0.4654	0.2441
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.0228	0.9642	-0.0372	0.0285
23	ENRG	Energi Mega Persada	0.0046	0.2706	-2.6960	0.9932
24	GGRM	Gudang Garam	0.9202	13.4947	0.9259	0.1888
25	INCO	International Nickel Indonesia	0.1167	2.3764	0.5792	0.1078
26	INDF	Indofood Sukses Makmur	0.9035	5.3684	0.8137	0.2044
27	PNBN	Bank Pan Indonesia	0.4021	0.5511	-0.8145	0.1361
28	INTP	Indocement Tunggul Prakasa	0.5867	23.5915	0.9576	0.2572
29	ISAT	Indosat	-0.0472	-1.4452	1.6920	0.0834
30	MPPA	Matahari Putra Prima	1.5357	12.5282	0.9202	0.4261
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	-0.0309	-1.1523	1.8679	0.1382
32	KLBF	Kalbe Farma	3.1136	5.3506	0.8131	0.2155
33	LPKR	Lippo Kawaraci	0.8711	3.0279	0.6697	0.0794
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	0.8178	5.8045	0.8277	0.1855
35	MEDC	Medco Energi International	0.2354	2.7526	0.6367	0.0271
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara	0.5735	12.6446	0.9209	0.5309
37	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	10.7225	12.0892	0.9173	0.4784
38	SMCB	Holcim Indonesia	0.2864	8.2223	0.8784	0.2702
39	SMRA	Summarecon Agung	1.5904	5.3557	1.0000	0.3262
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	1.4172	11.2715	0.9113	0.0915
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	-19.0750	5.3557	1.0000	0.2949
42	TAME	Truba Alam Manunggal Engineering	0.1187	0.2861	-2.4950	0.1105
43	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	0.9035	5.9552	0.8321	0.0947
44	UNTR	United Tractors	0.4044	6.3624	0.8428	0.2758
45	UNVR	Unilever Indonesia	0.2884	5.3557	4.3635	0.2938

Tahun 2010

No.	Kode	Nama Perusahaan	VACA	VAHU	SCVA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari	1.2666	11.5689	0.9136	0.2797
2	ADHI	Adhi Karya	2.5193	13.5074	1.0000	0.1188
3	ANTM	Aneka Tambang	0.8308	3.5886	0.7213	0.1757
4	ASII	Astra International	0.9941	5.1379	0.8054	0.2913
5	ADMJ	Polychem Indonesia	2.7959	15.6165	0.9360	0.1315
6	BBCA	Bank Central Asia	-0.1430	-0.0935	11.6990	0.2486
7	BNII	Bank International Indonesia	-0.0941	-0.0845	12.8287	0.1238
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	-0.1640	-0.0297	34.7220	0.3128
9	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	4.0041	0.0000	18.1104	0.1421
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia	-0.0031	-0.0014	706.7830	0.1563
11	BLTA	Berlian Laju Tanker	13.2756	1.3352	0.2510	0.0290
12	BMRI	Bank Mandiri	-0.0790	13.5074	1.0000	0.2219
13	BNGA	Bank Niaga	-0.1423	-0.8158	2.2258	0.0784
14	BNBR	Bakrie & Brothers	0.2128	395.0152	0.9975	0.0000
15	BRPT	Barito Pacific	0.0462	1.7786	0.4378	0.0953
16	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	4.7796	6.9024	0.8551	0.0643
17	BTEL	Bakrie Telecom	-0.0141	-0.4503	3.2205	0.0019
18	BUMI	Bumi Resources	1.3982	53.6528	0.9814	0.1924
19	CTRS	Ciputra Surya	-0.1541	-1.1200	1.8929	0.0017
20	GJTL	Gajah Tunggal	126.7328	3.0857	0.6759	1.1668
21	INKP	Indah Kiat Pulp Paper	0.1145	0.4612	-1.1683	0.0330
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.1003	3.3922	0.7052	0.0223
23	ENRG	Energi Mega Persada	-0.1796	-12.1439	1.0823	0.0106
24	GGRM	Gudang Garam	1.0895	10.6513	0.9061	0.1956
25	INCO	International Nickel Indonesia	0.3678	7.0269	0.8577	0.2604
26	INDF	Indofood Sukses Makmur	0.9911	5.9427	0.8317	0.1759
27	PNBN	Bank Pan Indonesia	0.1932	0.2912	-2.4341	0.1421
28	INTP	Indocement Tunggal Prakasa	0.6416	20.5352	0.9513	0.2466
29	ISAT	Indosat	-0.0950	-2.9339	1.3408	0.0363
30	MPPA	Matahari Putra Prima	1.4352	9.4529	0.8942	0.2831
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	-0.0354	-0.9921	2.0079	0.1542
32	KLBF	Kalbe Farma	3.1215	5.3468	0.8130	0.2394
33	LPKR	Lippo Kowaraci	1.1865	5.2733	0.8104	0.0681
34	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	0.9552	7.1802	0.8607	0.2269
35	MEDC	Medco Energi International	1.0586	2.9756	0.6639	0.1057
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara	0.5883	12.6622	0.9210	0.4499
37	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	8.0513	5.5097	0.8185	0.3155
38	SMCB	Holcim Indonesia	0.2721	6.4462	0.8449	0.1214
39	SMRA	Summarecon Agung	0.8347	13.5074	1.0000	0.3026
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	1.3946	9.1207	0.8904	0.2256
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	-0.1468	-4.0106	1.2493	0.0976
42	TAME	Truba Alam Manunggal Engineering	0.0774	0.2638	-2.7906	0.0290
43	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	0.1077	6.7893	0.8527	0.0968
44	UNTR	United Tractors	4.0041	13.5074	1.0000	0.2400
45	UNVR	Unilever Indonesia	4.0041	13.5074	18.1104	0.1798

Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi

Case Processing Summary ^a						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROE	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
VACA	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
VAHU	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
SCVA	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries ^a				
	ROE	VACA	VAHU	SCVA
1	.2864	.8789	7.7110	.8703
2	.3627	.6990	3.7895	.7361
3	.0641	.8259	4.2766	.7662
4	.1205	-.1557	-.2806	4.5638
5	.3115	-.1864	-.1244	9.0357
6	.1538	.1127	4.5654	.7810
7	.1404	-.1161	-.0969	11.3248
8	.3849	.1885	5.0407	.8016
9	.0919	-.1226	-.3343	3.9915
10	.1353	-.0875	-.2020	5.9509
11	.0481	.3187	4.7470	.7893
12	.0068	.1093	.3031	-2.2987
13	.0947	.0769	2.1878	.5429
14	.0486	-.0027	-.0740	2.0739
15	.6176	.5935	103.5606	.9903
16	.1558	1.3704	8.4904	.8822
17	.0555	.1417	4.5882	.7820
18	.0998	.0203	2.1183	.5279
19	.0228	.6509	2.8401	.6479
20	.1107	.0225	1.3310	.2487
21	.0766	.6329	11.5143	.9132
22	.3051	.5990	11.4154	.9124
23	.1341	.7557	4.4905	.7773
24	.0986	-.0708	-.4385	3.2805
25	.0983	.2172	11.2762	.9113
26	.0928	-.0016	-.1165	9.5864
27	.0741	1.0576	3.5400	.7175
28	.1606	1.8837	3.6204	.7238
29	.2259	2.8993	5.4667	.8171
30	.1096	1.0233	5.4796	.8175
31	.0712	-.0530	-.5533	2.8073
32	.3394	.2629	9.1294	.8905
33	.2116	3.1335	3.3092	.6978
34	.0838	.0444	1.8093	.4473
35	.1723	.4319	4.1486	.7590
36	.1133	.0421	3.2851	.6956
37	.3939	.2388	5.3992	.8148
38	.2691	1.1322	9.2476	.8919
39	.2025	.2633	4.3687	.7711
40	.4860	1.7321	15.9256	.9372
41	.5891	2.2505	11.0210	.9093
42	.2418	1.0454	5.0847	.8033
43	.1909	-.1383	-.1065	2.0782
44	.2196	-.1413	-.1115	9.9681
45	.1158	.0568	.4792	-1.0869
46	.0237	-.2031	-.1184	.9448
47	.2096	.0743	.5888	-.6983
48	.1481	-.1123	-.2148	5.6555
49	.1486	-.2269	-.2665	4.7522
50	.2289	.0491	2.5207	.6033

51	.0455	.2733	5.4955	.8180
52	.2660	.3030	3.4299	.7084
53	.0758	-.1374	-.2043	5.8952
54	.0769	.0309	.8248	-.2124
55	.7032	1.0338	39.5183	.9747
56	.0886	.0613	1.8094	.4473
57	.0443	.7678	6.1209	.8366
58	.0471	.0480	5.1856	.8072
59	.0325	.4299	7.9771	.8746
60	.0345	.2902	6.8484	.9270
61	.0187	.5148	4.5781	.7816
62	.8460	1.2553	17.1299	.9416
63	.1376	.7547	4.7758	.7906
64	.1062	-.2635	-.0671	15.9032
65	.1234	.0234	2.0515	.5126
66	.0476	.0538	1.6577	.3968
67	.2084	2.8365	5.5974	.8213
68	.1187	.6864	2.5193	.6031
69	.2493	.2489	9.3705	.8933
70	.2716	4.3837	3.0347	.6705
71	.0750	1.3972	5.8116	.8279
72	.1316	1.9273	4.7439	.7892
73	.5313	6.4147	18.9146	.9471
74	.1269	.7531	.8014	-.2478
75	.0866	.7617	10.5182	.9049
76	.2604	.3968	4.7515	.7895
77	.5103	1.8115	16.5654	.9396
78	.1578	.3803	5.3813	.8142
79	.1697	.7513	3.0592	.6731
80	.2778	1.0383	5.5552	.8200
81	.0503	.4396	4.2805	.7664
82	.2481	-1.0556	-.0850	12.7630
83	.0792	-.1521	-.1721	6.8118
84	.2665	-.3426	-.0731	14.6797
85	.4234	3.0087	22.3649	.9553
86	.1446	-.1031	-.0642	16.5760
87	.0952	-.0910	-.0584	18.1146
88	.1924	.9837	4.6097	.7831
89	2.4432	.3513	7.8259	.8722
90	.0393	.6809	5.3670	.8137
91	.0941	.0624	7.0491	.8581
92	.0269	-.0686	-1.7938	1.5575
93	.3189	1.7762	75.1274	.9867
94	.0381	-1.0531	-11.8378	1.0845
95	.3943	.0751	3.4914	.7136
96	.4271	9.0696	5.3378	.8127
97	.0604	.3214	5.8613	.8294
98	.0094	-.0314	-1.7206	1.5812
99	.0391	.4934	1.1897	.1595
100	.2363	.3279	56.1602	.9822
Total	N	100	100	100

a. Limited to first 100 cases.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	200	.0000	2.4436	.2196	.2972
VACA	200	-1.0556	12.6733	.8110	1.5942
VAHU	200	-12.1439	103.5606	6.1153	11.8775
SCVA	200	-2.7906	34.7220	2.2358	4.4969
Valid N (listwise)	200				

Regression

Correlations					
		ROE	VACA	VAHU	SCVA
Pearson Correlation	ROE	1.000	.199	.161	.112
	VACA	.199	1.000	.171	-.206
	VAHU	.161	.171	1.000	-.160
	SCVA	.112	-.206	-.160	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.002	.011	.058
	VACA	.002	.	.008	.002
	VAHU	.011	.008	.	.012
	SCVA	.058	.002	.012	.
N	ROE	200	200	200	200
	VACA	200	200	200	200
	VAHU	200	200	200	200
	SCVA	200	200	200	200

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
dimension0 1	SCVA, VAHU, VACA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.294 ^a	.087	.073	.2861907

a. Predictors: (Constant), SCVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	Change Statistics					
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
dimension0 1	.087	6.194	3	196	.000	2.150

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.522	3	.507	6.194	.000 ^a
	Residual	16.053	196	.082		
	Total	17.575	199			

a. Predictors: (Constant), SCVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.138	.028		4.927	.000
	VACA	.039	.013	.210	2.980	.003
	VAHU	.004	.002	.154	2.200	.029
	SCVA	.012	.005	.179	2.551	.012

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	VACA	.199	.208	.203	.938	1.066
	VAHU	.161	.155	.150	.954	1.048
	SCVA	.112	.179	.174	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension		Variance Proportions					
			Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	VACA	VAHU	SCVA
1	1	1	1.966	1.000	.10	.09	.10	.05
dimension0	dimension1	2	1.035	1.378	.01	.14	.09	.48
		3	.655	1.732	.00	.52	.62	.00
		4	.344	2.390	.88	.26	.19	.47

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0639	0.6539	0.2196	.0875	200
Residual	-0.3768	2.2512	0.0000	0.2840	200
Std. Predicted Value	-1.7803	4.9654	0.0000	1.0000	200
Std. Residual	-1.3166	7.8660	0.0000	0.9924	200

a. Dependent Variable: ROE

Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RES_1	200	100.0%	0	.0%	200	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RES_1	.247	200	.087	.496	200	0.087 ^a

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			ABS_RES1	VACA
Spearman's rho	ABS_RES1	Correlation Coefficient	1.000	.009
		Sig. (2-tailed)	.	.901
		N	200	200
	VACA	Correlation Coefficient	.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.901	.
		N	200	200
	VAHU	Correlation Coefficient	.054	.778
		Sig. (2-tailed)	.447	.000
		N	200	200
	SCVA	Correlation Coefficient	.192	-.386
		Sig. (2-tailed)	.065	.000
		N	200	200

Correlations				
			VAHU	SCVA
Spearman's rho	ABS_RES1	Correlation Coefficient	.054	.192
		Sig. (2-tailed)	.447	.065
		N	200	200
	VACA	Correlation Coefficient	.778	-.386
		Sig. (2-tailed)	.000	.000
		N	200	200
	VAHU	Correlation Coefficient	1.000	-.162
		Sig. (2-tailed)	.	.022
		N	200	200
	SCVA	Correlation Coefficient	-.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.022	.
		N	200	200